

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian studi kasus, studi kasus dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus.³⁶ Yang di maksud kasus disini dapat berupa suatu kejadian, proses, kegiatan, program. Untuk mendalami dan memahami permasalahan peneliti perlu melakukan penyelidikan dan eksplorasi terhadap satu atau beberapa kasus dalam jangka waktu tertentu dan mengumpulkan data dari berbagai sumber (observasi, dokumen, laporan atau wawancara).

Pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada saat penelitian berlangsung yaitu tentang islamic parenting bagi anak di lingkungan keluarga Pedagang Pasar.

B. LOKASI PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

Alasan memilih penelitian di desa tersebut adalah karena di desa tersebut memiliki keunikan yang berbeda dari desa lainnya yaitu meskipun

³⁶J.W,Creswell, *Qualitative Inquiry & Research design:Choosing Among Five Approaches*, Thousand Oaks (California: Sage Publications,Inc, 2007) hlm 73.

orang tua bekerja sebagai pedagang pasar tetapi anak-anak mereka tidak lalai dalam urusan ibadah.

C. SUMBER DATA

Informan dari penelitian ini 10 orang tua yang bekerja sebagai pedagang pasar itu sendiri yang akan di jadikan sebagai partisipan peniliti dalam mengumpulkan data yang di perlukan.

Subyek dari penelitian ini adalah 10 anak dan orang tua yang bekerja dilingkungan pedagang di pasar pucung kecamatan ngadiluwih, kabupaten kediri.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yangdigunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamatitidak terlalu besar.³⁷Pada metode ini penulis gunakan untuk mengamati pelaksanaan pendidikan Islam pada anak di lingkungan keluarga pedagang pasar.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yang merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai,

³⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm. 166.

dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Selanjutnya wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (Face to face) maupun menggunakan telepon.

³⁸Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai ibadah yang diajarkan oleh orang tua di Desa.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam menelusuri data historis. Metode ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Dengan metode dokumentasi penulis gunakan untuk lebih memperluas pengamatan dan pengumpulan data terhadap sesuatu yang diteliti oleh peneliti.³⁹

E. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis-data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal 138-139.

³⁹Ibid.,140.

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

2. Display Data

Display data dilakukan mengingat data yang terkumpul demikian banyak, sehingga data yang terkumpul menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincian keseluruhan pengambilan kesimpulan. Kesukaran masalah ini diatasi dengan cara membuat model dan paradigma penelitian, sehingga keseluruhan data sebagai bagian dari rincian dipetakan secara jelas.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan data berlangsung bertahap dari kesimpulan umum kepada tahap reduksi data, kemudian menjadi lebih spesifik kepada tahap penyajian data yang sudah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model dan paradigma penelitian, disimpulkan, sehingga makna data bisa ditemukan. Rangkaian proses ini menunjukkan bahwa analisis data kualitatif dalam penelitian ini bersifat menggabungkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang.⁴⁰

⁴⁰Meleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*. , hlm. 179.

F. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Menurut Imam Gunawan, “perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.”⁴¹ Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi. Sebelumnya penelitian dilaksanakan tanggal 16 -1 April. Sedangkan perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 - 7 April 2020.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Imam Gunawan adalah, “bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Aksara, 2013. Hal 210.

dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.”⁴² Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan islamic parenting pada anakusia 9-15 tahun di Desa Tales Ngadiluwih Kediri.

3. Trianggulasi

Triagulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴³ Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara bersama orang tua dengan data hasil wawancara bersamaanak.

⁴²Ibid., 213.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal 241.